

ABSTRAK

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit infeksi yang masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia. Pengobatan TB menggunakan obat antituberkulosis (OAT) memerlukan kepatuhan yang tinggi agar terapi berhasil. Selama menjalani pengobatan, pasien berisiko mengalami hepatotoksitas sebagai salah satu efek samping OAT. Pengetahuan pasien mengenai risiko hepatotoksitas diharapkan membantu pasien mengenali efek samping dan tetap melanjutkan pengobatan sesuai anjuran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan terkait risiko hepatotoksitas dengan kepatuhan pengobatan pada pasien tuberkulosis di Puskesmas Kalasan.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 10 pasien tuberkulosis yang memenuhi kriteria inklusi. Tingkat pengetahuan diukur menggunakan *Short-questionnaire of Tuberculosis Patients' Knowledge About Anti-tuberculosis and Hepatotoxicity* (SQ-KSH-TB), sedangkan tingkat kepatuhan diukur menggunakan *Medication Adherence Report Scale* (MARS-5). Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan dan kepatuhan pengobatan. Hubungan antara kedua variabel dianalisis menggunakan uji *Fisher's Exact* dengan tingkat signifikansi 0,05 ($p < 0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 70% responden memiliki tingkat pengetahuan tinggi dan 30% memiliki tingkat pengetahuan sedang terkait risiko hepatotoksitas. Tingkat kepatuhan pengobatan menunjukkan hasil kategori tinggi (90%) dan sedang (10%). Hasil uji *Fisher's Exact* menunjukkan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan terkait risiko hepatotoksitas dengan kepatuhan pengobatan pada pasien tuberkulosis di Puskesmas Kalasan ($p = 0,300$; $p > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pasien memiliki tingkat pengetahuan terkait risiko hepatotoksitas dan kepatuhan pengobatan yang tinggi, namun pengetahuan tersebut tidak berhubungan secara signifikan dengan kepatuhan pengobatan.

Kata Kunci: Tuberkulosis, Pengetahuan, Hepatotoksitas, Kepatuhan, Puskesmas Kalasan

ABSTRACT

Tuberculosis (TB) remains a major infectious diseases and significant public health concern in Indonesia. Successful TB treatment with anti-tuberculosis drugs (ATDs) requires a high level of medication adherence. During treatment, patients are at risk of developing hepatotoxicity as one of the adverse effects of ATDs. Adequate knowledge regarding the risk of hepatotoxicity is expected to enable patients to recognize adverse effects and maintain adherence to the prescribed treatment regimen. This study aimed to determine the relationship between knowledge regarding the risk of hepatotoxicity and treatment adherence among tuberculosis patients at Kalasan Primary Health Center.

This analytical observational study employed a cross-sectional design. A total of 10 tuberculosis patients who met the inclusion criteria were selected using purposive sampling. Knowledge was assessed using the Short-questionnaire of Tuberculosis Patients' Knowledge About Anti-tuberculosis and Hepatotoxicity (SQ-KSH-TB), while medication adherence was measured using Medication Adherence Report Scale (MARS-5). Univariate analysis was performed to describe the levels of knowledge and treatment adherence. The relationship between the two variables was analyzed using Fisher's Exact Test with a significance level of 0,05 ($p < 0,05$).

The results showed that 70% of respondents had high level of knowledge and 30% had a moderate level of knowledge regarding hepatotoxicity risk. Treatment adherence was predominantly high (90%), with the remaining 10% demonstrating moderate adherence. Fisher's Exact Test revealed No. statistically significant association between knowledge regarding the risk of hepatotoxicity and treatment adherence among tuberculosis patients at Kalasan Primary Health Center ($p = 0,300$; $p > 0,05$). In conclusion, most tuberculosis patients demonstrated high levels of knowledge regarding medication adherence. However, knowledge of hepatotoxicity risk was not significantly associated with medication adherence.

Keywords: *Tuberculosis, Knowledge, Hepatotoxicity, Treatment Adherence, Kalasan Primary Health Center*